

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pada beberapa waktu belakangan ini, banyak fenomena alam yang terjadi hampir di seluruh dunia. Fenomena alam yang unik kerap menjadi bahan berita yang menarik bagi pengetahuan masyarakat, melalui siaran televisi maupun sosial media. Namun, tidak sedikit pula dari masyarakat yang belum mengenal fenomena-fenomena ini meskipun hal tersebut kerap terjadi. Salah satu fenomena alam yang sempat terjadi adalah fenomena *ice halos* yang baru saja terjadi di New Mexico pada Januari 2015.

Ice halos merupakan sebuah fenomena optik berupa lingkaran cahaya disekitar matahari dan bulan. *Ice halos* disebabkan oleh kristal es pada awan *cirrus* dingin yang berada 5-10km atau 3-6 mil dilapisan atas troposfer. Fenomena ini tergantung pada bentuk dan arah kristal es dan cahaya matahari direfleksikan dan dibiaskan oleh permukaan es yang berbentuk batang atau prisma, sehingga sinar matahari menjadi terpecah ke dalam beberapa warna karena efek dispersi udara dan dipantulkan ke arah tertentu, sama seperti pelangi.

Ice halos terkadang dapat muncul didekat permukaan bumi, ketika munculnya kristal es yang disebut debu berlian. Hal ini dapat terjadi akibat cuaca yang sangat dingin, ketika kristal es terbentuk di dekat permukaan bumi dan memantulkan cahaya. Sebelum ilmu meteorologi dikembangkan, *ice halos* digunakan juga sebagai sarana untuk prakiraan cuaca.

Oleh karena itu, berdasarkan buku *Trend Forecasting 2015, "Re-Habitat"* dengan penggabungan dua sub-tema yaitu *Mirage* yang merupakan ilusi optik dan menggambarkan karakter kristal es yang transparan. Dan *Primeva* yang memperkuat konsep tentang geologi, iklim dan pemandangan. Penulis merancang sebuah koleksi busana *couture* yang bertujuan untuk mengeksplorasi fenomena alam *ice halos* sebagai inspirasi unsur estetika. Koleksi busana ini menggunakan warna-

warna gelap yang di ambil dari dokumentasi *ice halos* yang terjadi di New Mexico pada Januari 2015.

Koleksi busana ini ditujukan bagi wanita muda berusia 23-35 tahun, yang memiliki rasa apresiasi yang tinggi akan fenomena alam dan unsur estetik yang terdapat didalamnya. Berasal dari kalangan atas, pelajar, kaum sosialita, artis, telah bekerja atau baru mengawali rumah tangga, dengan penghasilan tinggi dan stabil. Busana dapat digunakan dalam acara-acara formal.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan apa yang terjadi dalam masyarakat terhadap fenomena alam *ice halos*, seperti yang telah dibahas pada latar belakang di atas, maka identifikasi masalah yang ditemukan dalam perancangan koleksi "*Halos de Hielo*" adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana merancang sebuah koleksi busana *haute couture* yang dapat menggambarkan atau mencitrakan fenomena alam *ice halos*.
2. Bagaimana menghasilkan desain busana yang berbeda dan menarik yang memberikan kesan feminin dan misterius.
3. Membuat busana *haute couture* yang dapat digunakan oleh wanita usia 23-35 tahun dalam acara formal dan memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia terhadap busana *haute couture*.
4. Bagaimana memadukan reka bahan tekstil dengan bahan yang digunakan agar benar-benar mencitrakan betapa indahnya fenomena *ice halos* itu sendiri.

I.3 Batasan Masalah

Batasan-batasan yang dibuat untuk memberikan kesatuan dari sebuah koleksi dan menjaga agar desain busana menjadi tepat sasaran. Batasan masalah untuk koleksi busana "*Halos de Hielo*" adalah sebagai berikut.

1. Siluet busana memberikan kesan feminin dan misterius dengan penggunaan *print* dan sablon *foil* pada beberapa bagian bentuk yang memberikan kesan seperti efek dari kristal.

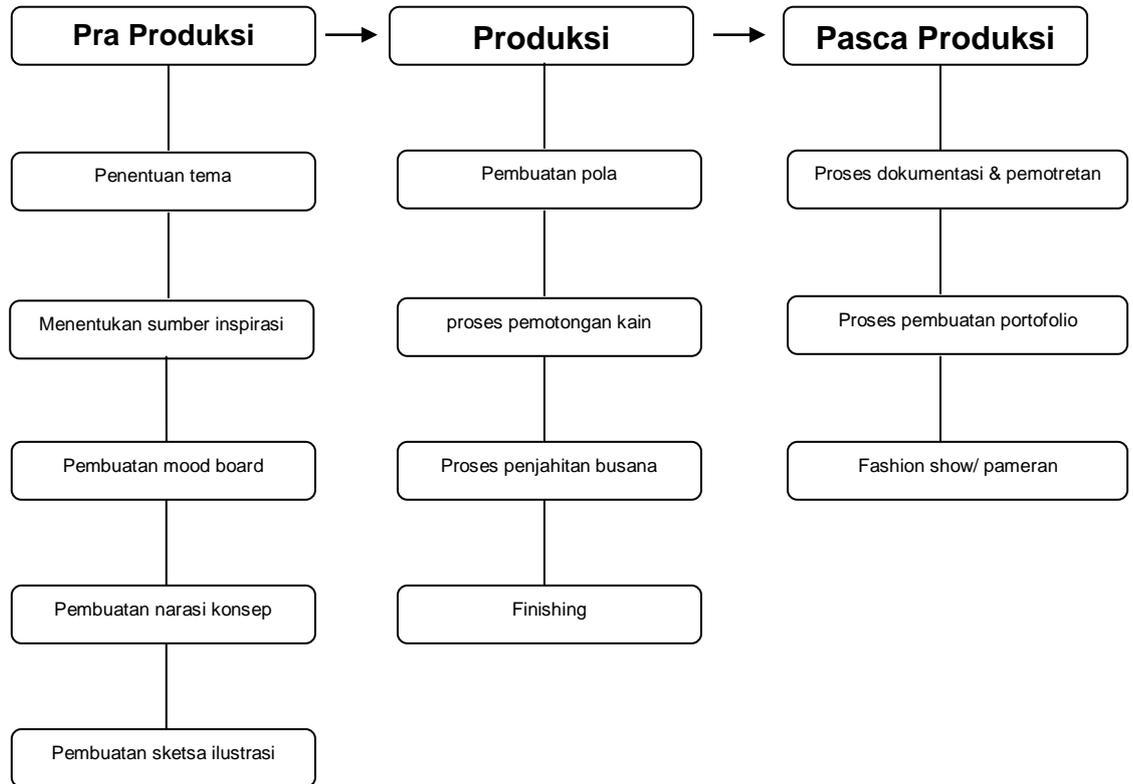
2. Busana menggunakan bahan transparan yang memberikan kesan *feminin* dan mencitrakan sifat dari kristal es yang menjadi penyebab utama terjadinya *ice halos*.
3. Warna-warna yang digunakan dalam koleksi busana “*Halos de Hielo*” diambil dari warna-warna yang muncul pada dokumentasi *ice halos* yang terjadi di New Mexico dan warna dari kristal es. Warna-warna yang diambil adalah warna putih, *night blue*, hitam dan putih transparan.

I.4 Tujuan Perancangan

Koleksi *semi couture* “*Halos de Hielo*” dibuat untuk menjawab masalah yang timbul akibat isu masa kini yaitu wawasan masyarakat terhadap fenomena-fenomena yang terjadi di dunia salah satunya adalah *Ice halos*. Adapun tujuan rancangan sebagai berikut.

1. Menciptakan busana *couture* yang berbeda dan unik yang mencitrakan fenomena alam *ice halos* di New Mexico.
2. Membuat variasi busana *haute couture* bagi masyarakat Indonesia yang menarik dan unik yang memberikan kesan feminin dan misterius.
3. Busana yang cocok bagi wanita berusia 23-35 tahun dalam acara formal.

I.5 Metode Perancangan



I.6 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan memberikan penjelasan kepada pembaca mengenai latar belakang terciptanya “*Halos de Hielo*”, Identifikasi masalah yang ditemukan dalam perancangan koleksi busana, batasan masalah dan tujuan dirancangnya koleksi busana.

BAB II Kerangka Teori menjelaskan mengenai teori-teori yang berkaitan dan relevan dan digunakan dalam proses perancangan koleksi Tugas Akhir “*Halos de Hielo*”.

BAB III Deskripsi Objek Studi berisi penjelasan mengenai hal-hal yang berkaitan atau menjadi sumber inspirasi dari perancangan konsep dan produksi koleksi busana Tugas Akhir “*Halos de Hielo*”.

BAB IV Konsep Perancangan berisi penjelasan secara detail mengenai konsep koleksi busana dan penjelasan detail desain yang telah disusun sebagai koleksi Tugas Akhir "*Halos de Hielo*".

BAB V Penutup memberikan pengulasan singkat yang menjadi akhir dari penjelasan konsep, berisi kesimpulan dan saran yang berguna menambah wawasan dan ide baru bagi pembaca.